

**PENGARUH ATRAKSI, AKSESIBILITAS, DAN AMENITAS  
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE  
BLUE LAGOON SLEMAN**

**ARTIKEL ILMIAH**

Disiapkan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Pariwisata Jenjang Strata Satu/S-1 Program Studi Pariwisata



Disusun oleh:

Nama : Dita Virgi Cecilia  
NIM : 216865  
Program Studi : Pariwisata  
Jenjang : Strata Satu / S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA**

**2025**

**PENGARUH ATRAKSI, AKSESIBILITAS, DAN AMENITAS  
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN  
KE *BLUE LAGOON SLEMAN***

Dita Virgi Cecilia

216865

**ABSTRAK**

Penelitian ini dimaksudkan guna menganalisis seberapa besar pengaruh atraksi, aksesibilitas, serta amenitas terhadap keputusan wisatawan dalam menentukan pilihan kunjungan ke destinasi Blue Lagoon Sleman. Ketiga variabel tersebut dikenal sebagai faktor penting dalam pengembangan destinasi wisata, karena dapat memengaruhi persepsi dan preferensi wisatawan dalam memilih tujuan wisata. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif deskriptif melalui metode survei, dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang dibagikan kepada 100 wisatawan yang telah melakukan kunjungan ke Blue Lagoon Sleman. Instrumen penelitian diuji melalui pengujian validitas dan reliabilitas guna menjamin kualitas data yang digunakan. Selain itu, dilakukan pula pengujian asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model regresi yang diterapkan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda, yang digunakan untuk mengkaji pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan terhadap keputusan wisatawan berkunjung. Hasil analisis mengindikasikan bahwa secara individual, atraksi dan amenitas berkontribusi signifikan terhadap keputusan berkunjung, namun aksesibilitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Namun, secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan dalam memilih Blue Lagoon sebagai destinasi kunjungan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aksesibilitas belum menjadi faktor dominan, kombinasi atraksi dan amenitas tetap menjadi pertimbangan utama wisatawan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengelola Blue Lagoon dalam mengembangkan daya tarik wisata, meningkatkan kualitas fasilitas, serta memperhatikan aspek aksesibilitas guna mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke depannya.

Kata Kunci : Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas, Keputusan Berkunjung, Blue Lagoon Sleman

***THE INFLUENCE OF ATTRACTIONS, ACCESSIBILITY, AND  
AMENITIES ON TOURISTS' VISITING DECISIONS TO BLUE  
LAGOON SLEMAN***

Dita Virgi Cecilia

216865

***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the extent to which attractions, accessibility, and amenities influence tourists' decisions in choosing to visit the Blue Lagoon Sleman destination. These three variables are known as key factors in tourism destination development, as they can affect tourists' perceptions and preferences in selecting a travel destination. This study used a descriptive quantitative approach through a survey method, with data collection techniques in the form of questionnaires distributed to 100 tourists who had visited the Blue Lagoon Sleman. The research instrument was tested for validity and reliability to ensure the quality of the data used. In addition, classical assumption tests such as normality, multicollinearity, and heteroscedasticity were also conducted to ensure the feasibility of the regression model applied. Data analysis was performed using multiple linear regression, which was used to examine the influence of each variable both partially and simultaneously on tourists' visiting decisions. The results of the analysis indicate that individually, attractions and amenities have a significant influence on visiting decisions, whereas accessibility does not have a significant effect. However, simultaneously, the three variables have a significant influence on tourists' decisions in choosing Blue Lagoon as a travel destination. This indicates that although accessibility has not yet become a dominant factor, the combination of attractions and amenities remains a primary consideration for tourists. The findings of this study are expected to provide strategic recommendations for Blue Lagoon management in developing tourist attractions, improving the quality of facilities, and paying attention to accessibility aspects in order to encourage an increase in future tourist visits.*

*Keywords: Attraction, Amenity, Accessibility, Visiting Decision, Blue Lagoon Sleman*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bidang pariwisata memegang fungsi strategis serta krusial dalam mendorong satu dari beberapa faktor dalam proses pembangunan nasional suatu negara. Industri ini tak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga secara langsung memberikan pemasukan bagi daerah yang memiliki objek wisata. Dengan adanya aktivitas pariwisata, pendapatan daerah dapat meningkat melalui berbagai sektor terkait, seperti perhotelan, kuliner, transportasi, serta industri kreatif yang mendukung daya tarik wisata di suatu destinasi (Sinaga *et al*, 2024). Pariwisata juga memiliki dampak positif terhadap sosial dan budaya, dimana interaksi sosial antara wisatawan dan masyarakat setempat dapat mendorong pelestarian budaya serta tradisi setempat.

Perkembangan pariwisata di Indonesia sendiri telah ditandai dengan adanya destinasi yang menyebar di berbagai penjuru kota atau daerah yang ada di Indonesia. Salah satunya yaitu di Provinsi Yogyakarta yang sudah diketahui bahwa destinasi yang ada di Yogyakarta beraneka ragam, dari destinasi berbasis alam, situs bersejarah, tempat bernuansa edukatif, hingga wisata kuliner, dan beragam hal lainnya. Dengan beragamnya tujuan rekreasi di Yogyakarta, maka tidak heran jika Yogyakarta menjadi salah satu kota yang banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun wisatawan internasional ketika sedang berlibur.

Ada beberapa objek wisata yang menjadi incaran wisatawan yang tersebar di beberapa daerah/kabupaten di Yogyakarta. Berikut beberapa kabupaten/kota yang memiliki wisata unggulan bagi para wisatawan;

a. Kota Yogyakarta

Kota Yogyakarta merupakan pusat dari Daerah Istimewa Yogyakarta yang dimana letaknya berada di tempat yang sangat strategis dan menjadi pusat bagi wisatawan berlibur. Beberapa objek unggulannya yaitu, Malioboro, kawasan tugu, Taman Sari, Alun-Alun dan lain-lain.

b. Kabupaten Kulonprogo

Kabupaten ini terletak di bagian barat Daerah Istimewa Yogyakarta, yang memiliki beberapa daya tarik wisata yang beragam diantaranya yaitu, Sungai Mudal, Pantai Glagah Indah, Gua Kiskendo, dan lain-lain.

c. Gunungkidul

Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terkenal dengan keindahan alamnya, khususnya panorama pantai-pantainya yang memukau. Objek wisata yang menjadi unggulan di kabupaten ini diantaranya yaitu Pantai Indrayanti, Gua Pindul, Bukit Bintang, dan masih banyak lagi.

d. Kabupaten Bantul

Kabupaten Bantul terletak di selatan Kota Yogyakarta, kabupaten ini terkenal dengan wisatanya yang beragam, diantaranya yaitu Pantai Parangtritis, Pantai Depok, Gumuk Pasir, Hutan Pinus Mangunan, dan masih banyak lagi.

e. Kabupaten Sleman

Sleman yakni kabupaten yang terletak di wilayah utara Daerah Istimewa Yogyakarta, dikenal sebagai destinasi wisata dengan berbagai daya tarik populer seperti Gunung Merapi, Candi Prambanan, Blue Lagoon Sleman, dan sejumlah objek wisata menarik lainnya.

Pada bagian utara dari Yogyakarta terdapat Kabupaten Sleman yang memiliki kemampuan dalam wisatanya yang telah terungkap dari daerah luar sampai mancanegara dikarena memiliki kapasitas unggul pada saat mengelola tempat wisata yang dapat mengundang minat pengunjung (Hadi & Widyaningsih, 2020). Salah satu wisata yang mempunyai potensi dalam menarik minat wisatawan yaitu, wisata pemandian *Blue Lagoon* yang berada di Area Sawah, Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, DIY. Wisata *Blue Lagoon* ini merupakan wisata yang memberikan pengalaman wisata alam berbasis ekowisata dengan keindahan sumber mata air yang jernih dan menyegarkan mata para pengunjung.

Dalam konteks daya tarik wisata ada beberapa penunjang yang menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih suatu destinasi wisata untuk di kunjungi, yaitu diantaranya adalah atraksi, amenitas, dan aksesibilitas. Pada komponen atraksi mencakup beberapa keunikan serta daya tarik utama suatu destinasi, dimulai dari keindahan alam, kekayaan budaya, hingga bebrbagai aktivitas yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Aksesibilitas merupakan definisi dari suatu kemudahan bagi para wisatawan dalam mengakses lokasi dari suatu destinasi wisata, yang meliputi kondisi infrastruktur

jalan, ketersediaan transportasi, petunjuk arah yang jelas, serta faktor penunjang lainnya yang mendukung kenyamanan perjalanan. Sementara itu, amenitas merupakan komponen yang mencakup berbagai fasilitas pendukung untuk memberikan kenyamanan bagi wisatawan, seperti adanya restoran, toilet umum, tempat ibadah, serta fasilitas keamanan dan kesehatan.

*Blue Lagoon* Sleman ialah salah satu destinasi di Yogyakarta yang memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. *Blue Lagoon* menyediakan suasana alam yang masih asri serta kejernihan sumber mata air yang di suguhkan menjadi salah satu magnet tersendiri bagi destinasi tersebut untuk menarik minat wisatawan yang ingin merasakan liburan dengan suasana yang nyaman dan tenang. Selain itu, keberadaan dari fasilitas yang tersedia di destinasi wisata *Blue Lagoon* menjadi faktor pendukung bagi kenyamanan wisatawan seperti adanya area parkir, tempat makan, dan persewaan pelampung. Namun, untuk meningkatkan kenyamanan bagi wisatawan, perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai 3A (Amenitas, Aksesibilitas, dan Atraksi) terhadap keputusan wisatawan dalam berkunjung ke destinasi wisata *Blue Lagoon*.

Dengan demikian, peneliti memiliki ketertarikan dalam mengambil penelitian berkaitan dengan pengaruh atraksi, aksesibilitas, serta amenitas terhadap keputusan wisatawan mengunjungi *Blue Lagoon* Sleman ini supaya dapat menjadi acuan bagi pengelola wisata dalam memahami dinamika kebutuhan dan preferensi wisatawan, sehingga dapat memberikan pengalaman yang lebih baik untuk wisatawan yang berkunjung. Dengan pemahaman lebih mendalam mengenai faktor-faktor terhadap keputusan wisatawan, diharapkan wisata yang

berada di daerah tersebut agar dapat terus berkembang maupun dari segi ekonomi, sosial atau budaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan paparan latar belakang yang sudah peneliti tulis sebelumnya, sehingga bisa ditetapkan beberapa persoalan, yakni:

- a. Sejauh mana atraksi memberikan pengaruh terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke Blue Lagoon Sleman ?
- b. Sejauh mana aksesibilitas memengaruhi keputusan wisatawan dalam mengunjungi Blue Lagoon Sleman ?
- c. Sejauh mana peran amenities terhadap keputusan kunjungan wisatawan ke Blue Lagoon Sleman ?
- d. Seberapa signifikan pengaruh atraksi, aksesibilitas dan amenities secara simultan terhadap keputusan kunjungan wisatawan ke destinasi Blue Lagoon Sleman ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berlandaskan rumusan masalah yang telah peneliti buat sebelumnya, sehingga bisa di ambil beberapa tujuan dari penelitian yakni;

- a. Untuk mengetahui sejauh mana atraksi memberikan pengaruh terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung ke Blue Lagoon Sleman.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana aksesibilitas memengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung ke Blue Lagoon Sleman.
- c. Untuk mengetahui sejauh mana peran amenities terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung ke Blue Lagoon Sleman.

- d. Untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh atraksi, aksesibilitas dan amenitas secara bersamaan memengaruhi keputusan kunjungan wisatawan ke destinasi Blue Lagoon Sleman.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Selanjutnya yakni manfaat yang ditargetkan pada penelitian ini, yaitu;

- a. Bagi destinasi Blue Lagoon

Bagi pengelola dari destinasi wisata Blue Lagoon dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk mengelola dan juga melestarikan wisata Blue Lagoon Sleman.

- b. Bagi Kampus STIPRAM Yogyakarta

Manfaat bagi STIPRAM Yogyakarta yaitu bisa memberikan bahan referensi bagi mahasiswa atau mahasiswi mengenai pengaruh 3A dalam menentukan keputusan wisatawan untuk berkunjung ke Blue Lagoon Sleman.

- c. Bagi Penulis

Manfaat yang diperoleh penulis antara lain meningkatnya pemahaman dan pola pikir selama proses penelitian, serta membantu dalam melengkapi salah satu persyaratan lulus program Strata Satu Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Saat penelitian ini dilakukan peneliti menggunakan sistematika penulisan yang bertujuan supaya dalam proses penulisan pembahasan yang akan di bahas bisa berfokus terhadap pokok permasalahan dan tidak melebar ke masalah yang

lainnya. Berikut ini merupakan sistematika penulisan karya ilmiah yang digunakan penulis;

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai gambaran umum mengenai objek penelitian dan pokok dari masalah yang ada di objek penelitian tersebut, bab ini memaparkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

b. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Bagian ini peneliti memberikan kajian literatur dan juga teori yang dapat mendukung dan menjadi acuan penulis pada penelitian ini, terdapat juga hipotesis atau dugaan sementara mengenai penelitian yang sedang penulis kerjakan.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tipe kajian yang dipakai, tempat dan waktu dilaksanakannya kajian, ciri-ciri populasi dan sampel yang diteliti, alat ukur yang digunakan untuk menilai variabel, beserta prosedur pengumpulan data yang diterapkan pada studi ini.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan capaian temuan yang diteliti diperoleh peneliti berdasarkan kajian terhadap objek yang menjadi fokus studi.

e. BAB V PENUTUP

Bab terakhir dari penelitian berisikan mengenai kesimpulan dan juga saran yang ditemukan penulis selama melakukan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan untuk penelitian ini, yaitu;

1. Atraksi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke destinasi Blue Lagoon. Hal ini mengindikasikan bahwa unsur daya tarik, seperti keindahan kolam alami dan suasana alam yang masih asri, menjadi faktor utama yang menarik minat wisatawan.
2. Aksesibilitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan dalam memilih untuk berkunjung. Meskipun sarana transportasi dan kondisi jalan mendukung, aspek ini tidak menjadi pertimbangan utama dalam keputusan wisatawan untuk mengunjungi Blue Lagoon.
3. Keputusan wisatawan dalam melakukan kunjungan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keberadaan amenitas. Fasilitas memadai seperti toilet, tempat makan, dan area istirahat memberikan kenyamanan yang berkontribusi terhadap kepuasan dan minat kunjungan wisatawan.
4. Secara simultan, ketiga variabel yakni atraksi, aksesibilitas, dan amenitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa jika dilihat secara keseluruhan, ketiga aspek tersebut mampu menjelaskan sebesar 60,5% variasi dalam keputusan wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata Blue Lagoon.

## 5.2 Saran

Merujuk terhadap kesimpulan yang sudah disampaikan, berikut beberapa rekomendasi yang diajukan untuk mendukung hasil penelitian ini:

1. Mengingat atraksi merupakan faktor yang paling berpengaruh, pihak pengelola diharapkan dapat terus menjaga keunikan dan keindahan alam yang menjadi daya tarik utama Blue Lagoon. Selain mempertahankan keasrian alam, pengembangan atraksi baru yang tetap alami dan menarik juga dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan.
2. Meskipun tidak berpengaruh signifikan secara individu, aksesibilitas tetap perlu diperhatikan. Pengelola bisa meningkatkan kemudahan akses dengan memperbaiki sarana transportasi, menyediakan petunjuk arah yang jelas, serta memperkuat kerja sama dengan penyedia layanan transportasi agar wisatawan lebih mudah mencapai lokasi.
3. Ketersediaan amenities yang baik terbukti memengaruhi kenyamanan dan kepuasan pengunjung. Oleh karena itu, penting bagi pengelola untuk memastikan fasilitas seperti toilet, tempat makan, dan area istirahat tetap terawat dan bersih. Penambahan fasilitas yang ramah keluarga dan pengunjung berkebutuhan khusus juga dapat menjadi nilai tambah.
4. Karena ketiga variabel berpengaruh secara bersamaan, pendekatan pengelolaan yang menyeluruh sangat diperlukan. Pengembangan destinasi sebaiknya dilakukan secara seimbang antara atraksi, fasilitas, dan aksesibilitas agar dapat menciptakan pengalaman wisata yang optimal dan meningkatkan daya saing destinasi Blue Lagoon secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. D. P., Aprianti, Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504.
- Ardiansyah, K., Sumar, & Nugroho, A. A. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan ke Pantai Siangau Kabupaten Bangka Barat. *EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 11(1), 1–13.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Bulan, T. P. L., Junaida, E., & Maitama, M. H. (2021). Daya Tarik Wisata, Motivasi dan Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Berawe. *Jurnal Akuntansi Audit dan Perpajakan Indonesia*, 2(1), 115–123.
- Daulay, S. H. P. P. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari. *JURNAL CREATIVE AGUNG*, 12(2), 1–19.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34–46.
- Girsang, D., & Sipayung, N. L. (2021). Peran Instagram Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Objek Wisata Bukit Indah Simarjarunjung Kabupaten Simalungun (Pasca Pandemi Covid-19). *Jurnal Darma Agung*, 29(3), 416–428.
- Hadi, W., & Widyaningsih, H. (2020). Implementasi Penerapan Sapta Pesona Wisata Terhadap Kunjungan Wisatawan Di Desa Sambirejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Khasanah Ilmu: Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 11(2), 127–136. <https://doi.org/10.31294/khi.v11i2.8862>

- Hia, E. A., & Tarigan, J. S. (2023). Pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali Wisatawan di Objek Wisata Bawomataluo Nias Selatan. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 7(3), 23132–23147.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Lestari, A. A., Yuliviona, R., & Liantifa, M. (2023). Pengaruh Lokasi, Fasilitas dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 587–592.
- Listyorini, H., Supriyadi, A., Wuntu, G., Kristanto, F. H., & Ardiana, A. R. (2024). Pengaruh Citra Destinasi, Daya Tarik Wisata dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Serta Dampaknya Terhadap Kepuasan Pengunjung di Desa Wisata Panglipuran Bali. *Jurnal Manajemen Dinamis*, 6(2), 149–160.
- Nikmah, K. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan Pada Mata Kuliah Studi Arsip untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Journal of Social Science and Education*, 4(1), 26–33.
- Nugraha, B. (2021). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka.
- Nurhayati, H., Rukaiyah, St., & Suyuthi, N. F. (2024). Pengaruh Atraksi, Amenitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan Lokal (Studi Di 4 Destinasi Wisata Kabupaten Penajam Paser Utara). *Journal of Management and Social Sciences (JIMAS)*, 3(1), 254–272.
- Parsela, N., Witarsa, R., & Ahmadi, D. (2020). Kajian Literatur Tentang Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 209–216.
- Pontonuwu, N. E., Masinambow, V. A. J., & Niode, A. O. (2024). Pengaruh kunjungan Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Kesempatan Kerja di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(2), 121–132.
- Ramdhani, S. A., Setiawan, H., & Rini. (2021). Analisis Pengaruh Atraksi Wisata, dan Ancillary Service terhadap Minat Kunjung Ulang pada Objek Wisata

Bukit Siguntang. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 125–133.

Riwukore, J. R. (2021). Kondisi Eksisting Destinasi Pariwisata Pantai Lasiana Kota Kupang Berdasarkan Atraksi, Aksesibilitas, Fasilitas, Kelembagaan, dan Ekosistem Pariwisata. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 15(2), 103–115.

Rokhayah, E. G., & Andriana, A. N. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 10–18.

Ruray, T. A., & Pratama, R. (2020). Pengaruh Daya Tarik dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung pada Objek Wisata Pantai Akesahu Kota Tidore Kepulauan. *Kawasa*, 11(2), 29–38.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. PENERBIT KBM INDONESIA.

Saputra, T. A., Fauzi, R. U. A., & Apriyanti. (2022). Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Wisata Tani Betet Nganju. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 4*, 4(1).

Septiani, Y., Arribe, E., & Diansyah, R. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru). *Jurnal Teknologi dan Open Source*, 3(1), 131–143.

Sinaga, F., Fitriani, S., Uhai, S., & Ali, H. M. (2024). Implementasi Nilai Kemandirian Dalam Meningkatkan Pengembangan Sektor Pariwisata Pulau Lombok: Studi Kasus Patung Putri Mandalika. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 2481–2491. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.7917>

Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian Teori Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58.

Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.

- Susianto, B., Johannes, J., & Yacob, S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Desa Wisata Kabupaten Kerinci. *JIMT: Juenal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(6), 592–602.
- Susumaningsih, E., Purnawan, & Yossyafra. (2020). Studi Aksesibilitas Objek Wisata di Kabupaten Pasaman. *Rang Teknik Journal*, 3(1), 30–45.
- Syafitri, D., & Ezizwita. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Proses Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Padang di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(2), 328–241.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2(3), 43–56.
- Ulfah, A., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Desain Instrumen Evaluasi yang Valid dan Reliabel dalam Pendidikan Islam Menggunakan Skala Likert. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(12), 855–861.
- Widayati, E., & Widiastuti, Y. P. (2022). Pengaruh Atraksi, Lokasi, dan Harga Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Hutan Pinus Pengger Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 5(2), 199–218.
- Widiana, W., Gading, K., Tegeh, I. M., & Antara, P. A. (2020). *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan* (1 ed.). PT Rajagrafindo Persada.